



STRATEGI LITERASI KELUARGA UNTUK MENGATASI DAMPAK NEGATIF GADGET PADA ANAK: REVIEW SISTEMATIS PROGRAM PEMBERDAYAAN IBU

Rubiyanta*, Ravik Karsidi

Program Doktorat Penyuluhan Pembangunan/Pemberdayaan Masyarakat, Sekolah Pascasarjana, Universitas Sebelas Maret,
Jl. Ir. Sutami No.36, Jebres, Jebres, Surakarta, Jawa Tengah 57126, Indonesia

*rubi@student.uns.ac.id

ABSTRAK

Peningkatan penggunaan gadget pada anak usia dini berkaitan dengan berbagai risiko perkembangan, seperti keterlambatan bahasa, gangguan perhatian, kesulitan regulasi emosi, dan menurunnya kualitas interaksi sosial. Peran ibu sebagai pengasuh utama sangat menentukan, namun praktik pengasuhan sering terkendala literasi digital dan literasi pengasuhan sehingga gadget kerap menjadi alat “penenang” dan memicu *technoference*. Penelitian ini menggunakan metode *systematic review* terhadap artikel primer periode 2015–2025 dari Scopus, ScienceDirect, dan PubMed dengan pedoman PRISMA serta penilaian kualitas CASP. Dari 120 artikel yang teridentifikasi, 5 studi memenuhi kriteria inklusi. Telaah dilakukan melalui *systematic review* mengikuti pedoman PRISMA, dengan menyeleksi artikel penelitian primer (2015–2025) dari Scopus, ScienceDirect, dan PubMed. Studi yang memenuhi kriteria dinilai kualitasnya menggunakan CASP, lalu disintesis secara kualitatif untuk menilai peran literasi keluarga dalam mengurangi dampak negatif gadget pada anak usia dini. Hasil sintesis menunjukkan bahwa intervensi literasi keluarga dan pengasuhan digital meliputi membaca dan bercerita, permainan interaktif, pendampingan orang tua, diskusi dan seleksi konten, pembatasan *screen time*, serta pelatihan berbasis komunitas cenderung meningkatkan kapasitas pengasuhan ibu, memperkuat relasi ibu anak, dan menurunkan durasi penggunaan gadget. Literasi keluarga dinilai sebagai pendekatan komprehensif dan efektif untuk membangun pola pengasuhan digital yang sehat pada anak usia dini.

Kata kunci: anak usia dini; dampak gadget; literasi keluarga; pemberdayaan ibu; pengasuhan digital; *screen time*

FAMILY LITERACY STRATEGIES TO ADDRESS THE NEGATIVE IMPACTS OF GADGET USE ON CHILDREN: A SYSTEMATIC REVIEW OF MOTHER EMPOWERMENT PROGRAMS

ABSTRACT

The increasing use of gadgets among young children is associated with various developmental risks, including language delays, attention problems, difficulties in emotional regulation, and decreased quality of social interaction. Mothers play a crucial role as primary caregivers; however, parenting practices are often constrained by limited digital literacy and parenting literacy. As a result, gadgets are frequently used as a “soothing tool,” which may lead to technoference. This study employed a systematic review of primary articles published between 2015 and 2025 indexed in Scopus, ScienceDirect, and PubMed, following PRISMA guidelines and using the Critical Appraisal Skills Programme (CASP) for quality assessment. Of the 120 articles identified, five studies met the inclusion criteria. The review was conducted by systematically selecting eligible primary studies and synthesizing the findings qualitatively to examine the role of family literacy in reducing the negative impacts of gadget use on early childhood. The synthesis results indicate that family literacy and digital parenting interventions—such as shared reading and storytelling, interactive play, parental supervision and co-use, content discussion and selection, screen time regulation, and community-based training—tend to enhance maternal parenting capacity, strengthen mother–child relationships, and reduce the duration of children’s gadget use. Overall, family literacy is considered a comprehensive and effective approach for fostering healthy digital parenting practices in early childhood.

Keywords: early childhood; negative impacts of gadgets; family literacy; mother empowerment; digital parenting; screen time

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital dalam satu dekade terakhir telah membawa perubahan signifikan pada pola pengasuhan anak usia dini. Anak kini terpapar perangkat digital seperti ponsel pintar, tablet, dan televisi bahkan sejak usia prasekolah, yang secara tidak langsung membentuk pola interaksi dan aktivitas bermain mereka sehari-hari. Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa paparan screen time berlebih berhubungan dengan meningkatnya risiko keterlambatan bicara, gangguan perhatian, penurunan kemampuan regulasi emosi, serta berkurangnya kualitas interaksi sosial anak usia dini (Madigan et al., 2019; Radesky & Christakis, 2016). Di Indonesia, penggunaan gadget pada anak juga cenderung meningkat, sementara kemampuan orang tua khususnya ibu rumah tangga dalam mengatur penggunaan perangkat digital masih terbatas. Rendahnya literasi digital dan literasi pengasuhan membuat sebagian besar ibu lebih banyak menggunakan gadget sebagai alat untuk menenangkan anak atau mengalihkan perhatian, sehingga meningkatkan risiko technoference, yaitu gangguan interaksi antara orang tua dan anak akibat keterlibatan berlebihan dengan teknologi (McDaniel & Radesky, 2018). Technoference terbukti berkaitan dengan perilaku tantrum, gangguan emosi, dan rendahnya kualitas hubungan orang tua–anak.

Dalam konteks pengasuhan, ibu memiliki peran kunci sebagai pendidik pertama dalam keluarga. Pemberdayaan ibu melalui peningkatan literasi keluarga meliputi literasi baca-tulis, literasi digital, literasi media, serta literasi pengasuhan menjadi strategi yang semakin penting di tengah tantangan digitalisasi (UNICEF, 2021; Khoirunnisa & Astuti, 2022). Lingkungan literasi keluarga (Family Literacy Environment) telah dibuktikan mampu meningkatkan kemampuan bahasa, interaksi sosial, dan kedekatan emosional anak melalui aktivitas seperti membaca, bercerita, dan bermain kreatif (Niklas & Schneider, 2017; Neumann, 2018) Interaksi literasi tersebut tidak hanya memberi stimulasi kognitif, tetapi juga menjadi alternatif kegiatan non-gadget yang efektif untuk mengurangi ketergantungan anak terhadap layar.

Berbagai studi intervensi dalam beberapa tahun terakhir menunjukkan bahwa program literasi keluarga dan pelatihan pengasuhan digital dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu dalam mengelola screen time anak. Intervensi parent education, workshop literasi digital, serta program berbasis komunitas terbukti mampu menurunkan durasi penggunaan gadget anak, memperbaiki interaksi ibu–anak, serta meningkatkan responsivitas pengasuhan (Yap et al., 2023; Singh et al., 2024; Amin et al., 2024; Osei et al., 2023). Temuan tersebut menguatkan pandangan bahwa lingkungan literasi keluarga berfungsi sebagai faktor protektif bagi perkembangan anak di era digital.

Meskipun demikian, kajian-kajian tersebut masih terfragmentasi dan lebih sering membahas aspek literasi atau pengasuhan digital secara terpisah. Belum banyak penelitian yang mengintegrasikan secara komprehensif bagaimana pemberdayaan ibu melalui lingkungan literasi keluarga dapat menjadi strategi holistik dalam mengurangi dampak negatif gadget pada anak usia dini. Selain itu, belum ada tinjauan sistematis yang menggabungkan berbagai model intervensi literasi keluarga, literasi digital, dan pengasuhan berbasis komunitas dalam satu kerangka analisis yang utuh. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk meninjau secara sistematis bukti empiris dari berbagai studi primer mengenai efektivitas intervensi literasi keluarga dalam memberdayakan ibu rumah tangga untuk mengelola penggunaan gadget pada anak usia dini. Tinjauan ini diharapkan memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai model pemberdayaan ibu yang efektif serta menawarkan rekomendasi berbasis bukti untuk penguatan program literasi keluarga dalam menghadapi tantangan digitalisasi. Tujuan penelitian ini adalah menelaah secara sistematis bukti empiris mengenai peran literasi keluarga dalam memberdayakan ibu untuk mengurangi dampak negatif penggunaan gadget pada anak usia dini.

METODE

Study Design

Desain penelitian yang digunakan adalah tinjauan sistematis (systematic review) yang menggunakan data sekunder berupa hasil penelitian primer terdahulu. Artikel diperoleh dari tiga basis data utama yaitu Scopus, ScienceDirect, dan PubMed, dengan rentang tahun publikasi 2015 hingga 2025. Kata kunci pencarian yang digunakan meliputi kombinasi: family literacy” OR “literacy-rich environment” OR “digital parenting” OR “parental empowerment” AND “early childhood” OR “preschool children” OR “young children” AND “screen time” OR “digital device use” OR “gadget use”

Inclusion Criteria

Tinjauan ini hanya memasukkan artikel penelitian primer yang dipublikasikan antara tahun 2015–2025 dan tersedia dalam bentuk teks lengkap berbahasa Indonesia atau Inggris. Studi yang diikutsertakan harus menggunakan desain penelitian empiris seperti RCT, quasi-eksperimental, pretest–posttest, case–control, atau intervensi berbasis komunitas. Populasi yang diteliti adalah ibu rumah tangga dengan anak usia 0–6 tahun, serta intervensi yang diberikan berupa program literasi keluarga, literasi digital, edukasi pengasuhan, atau pemberdayaan ibu dalam pengelolaan penggunaan gadget. Artikel harus melaporkan setidaknya satu hasil terkait peningkatan literasi keluarga, peningkatan kapasitas pengasuhan digital ibu, penurunan screen time anak, atau perbaikan interaksi ibu–anak. Hanya studi yang memenuhi seluruh kriteria ini yang diinklusi dalam sintesis akhir.

Exclusion Criteria

Artikel dikeluarkan dari tinjauan ini apabila tidak merupakan penelitian primer, seperti review, komentar, editorial, laporan kasus, atau protokol penelitian. Studi juga tidak disertakan apabila populasinya tidak melibatkan ibu rumah tangga atau tidak berfokus pada anak usia 0–6 tahun. Artikel yang tidak membahas penggunaan gadget, pengasuhan digital, atau tidak menilai intervensi literasi keluarga maupun pemberdayaan ibu turut dikecualikan. Selain itu, penelitian yang tidak tersedia dalam bentuk full text, diterbitkan sebelum tahun 2015, atau tidak terindeks pada basis data utama seperti Scopus, PubMed, dan ScienceDirect, tidak dimasukkan dalam proses sintesis.

Operational Definition of Variables

Pemberdayaan ibu rumah tangga didefinisikan sebagai proses peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan ibu dalam mengambil keputusan serta mengatur pengasuhan digital melalui pelatihan, edukasi, atau program komunitas. Lingkungan literasi keluarga merupakan kondisi rumah yang menyediakan aktivitas membaca, bercerita, dialog, dan praktik literasi digital yang mendukung perkembangan anak sekaligus menjadi alternatif kegiatan non-gadget. Digitalisasi anak usia dini merujuk pada paparan dan penggunaan perangkat digital seperti ponsel, tablet, dan televisi oleh anak usia 0–6 tahun. Dampak negatif gadget mencakup risiko perkembangan seperti keterlambatan bicara, gangguan emosi, penurunan interaksi sosial, dan meningkatnya perilaku bermasalah. Outcome penelitian mencakup peningkatan literasi keluarga, peningkatan literasi digital ibu, penurunan screen time anak, serta perbaikan interaksi ibu–anak.

Study Instruments

Proses pencarian artikel dipandu oleh diagram alur PRISMA. Kualitas penelitian dinilai dengan menggunakan Critical Appraisal Skills Program (CASP) tahun 2018.

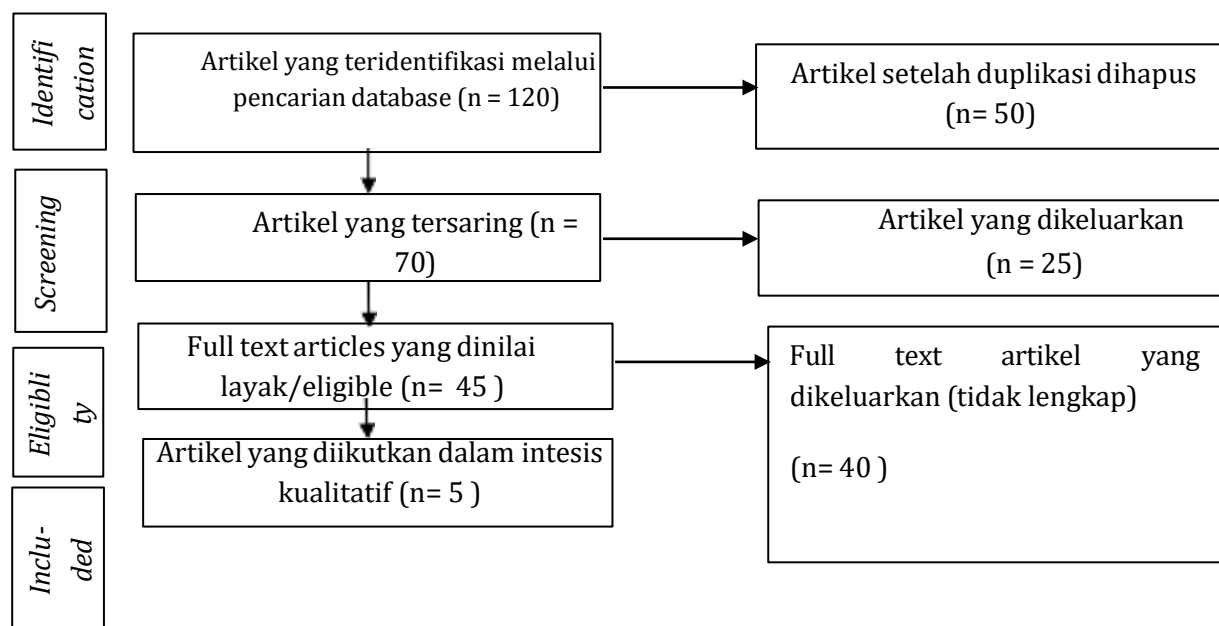
Data analysis

Data dari artikel primer ditinjau ulang sesuai dengan kebutuhan. Telaah dilakukan melalui systematic review mengikuti pedoman PRISMA, dengan menyeleksi artikel penelitian primer (2015–2025) dari Scopus, ScienceDirect, dan PubMed. Studi yang memenuhi kriteria dinilai kualitasnya menggunakan

CASP, lalu disintesis secara kualitatif untuk menilai peran literasi keluarga dalam mengurangi dampak negatif gadget pada anak usia dini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pencarian literatur melalui database Scopus, ScienceDirect, dan PubMed menghasilkan total 120 artikel. Setelah proses penghapusan duplikasi, tersisa 70 artikel yang disaring berdasarkan judul dan abstrak. Sebanyak 45 artikel masuk ke tahap penilaian kelayakan (full-text screening), dan setelah peninjauan kualitas metodologis menggunakan CASP, akhirnya 5 artikel primer memenuhi seluruh kriteria inklusi dan dimasukkan dalam sintesis akhir (Gambar PRISMA). Kelima artikel tersebut berasal dari berbagai negara, yaitu Tiongkok (China), Uni Emirat Arab (UAE), Amerika Serikat (USA), Eropa (Multi-country European study), Indonesia. Desain penelitian yang digunakan meliputi Randomized Controlled Trial (RCT), quasi-experimental, case control, community-based intervention, dan mixed-methods intervention study. Intervensi yang diteliti mencakup program literasi keluarga, literasi digital, parenting education, dan pemberdayaan ibu berbasis komunitas. Lima artikel internasional menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua berpengaruh signifikan dalam mengurangi dampak negatif gadget pada anak usia dini. Studi di Tiongkok (Chen et al., 2025) dengan 512 responden menemukan bahwa mediasi digital orang tua meningkatkan kualitas hubungan orang tua-anak. Systematic review dari Uni Emirat Arab yang menelaah 32 artikel menyimpulkan bahwa digital parenting yang baik berpengaruh positif terhadap perkembangan bahasa, sosial, dan emosi anak. Artikel dari Amerika Serikat merangkum lebih dari 40 studi dan menunjukkan bahwa paparan layar berlebih berdampak negatif pada perkembangan kognitif, namun dapat ditekan melalui aktivitas literasi keluarga. Penelitian di Eropa (Nikken, 2022) yang melibatkan 2.031 orang tua menemukan bahwa mediasi digital aktif secara signifikan menurunkan intensitas penggunaan gadget anak. Sementara itu, studi Indonesia dengan 150 partisipan menunjukkan bahwa pelatihan literasi digital meningkatkan kemampuan orang tua mengelola screen time. Secara total, data kuantitatif dari tiga penelitian primer mencakup 2.693 responden, yang secara konsisten menunjukkan efektivitas literasi keluarga dan pengasuhan digital dalam mengurangi risiko penggunaan gadget pada anak usia dini.. Ringkasan karakteristik penelitian disajikan pada Tabel 2.



Gambar 2. PRISMA flow chart diagram

Tabel 1.
Kritikal Appraisal

Primary Article	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	Total
Bayar et al. – <i>How Does Parental Media Mediation Regulate the Association Between Digital Parental Awareness and the Parent–Child Relationship?</i> (2025)	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	22
Choy et al. – <i>Digital Parenting and Its Impact on Early Childhood Development: A Scoping Review</i> (2024)	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	21
Hutton et al. – <i>Young Children and Screen-Based Media: The Impact on Cognitive and Socioemotional Development</i> (2023)	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	21
Soldatova et al. – <i>Characteristics of Parental Digital Mediation: Predictors, Strategies, and Associations with Children’s Digital Use</i> (2022)	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	22
van Dijk et al. – <i>Parenting in the Digital Age: A Scoping Review of Digital Early Childhood Parenting Interventions in LMICs</i> (2024)	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	21

Kriteria penilaian:

0 = Tidak / tidak jelas sama sekali

1 = Kurang jelas / sebagian terpenuhi

2 = Ya / terpenuhi dengan baik

Tabel 2.
Deskripsi studi primer

Judul & Penulis (Tahun)	Negara	Jenis Studi	Sampel	P (Population)	I (Intervention)	C (Comparison)	O (Outcome)
How Does Parental Media Mediation Regulate the Association Between Digital Parental Awareness and the Parent Child Relationship? Chen et al. (2025)	Tiongkok	Kuantitatif / Cross-sectional	512 orang tua anak prasekolah	Orang tua dengan anak usia 3–6 tahun	Tingkat mediasi digital orang tua	Tidak ada intervensi langsung (observasional)	Peningkatan kualitas hubungan orang tua–anak; pengaruh mediasi digital
Digital Parenting and Its Impact on Early Childhood Development: A Systematic Review, Alruwaili et al. (2024)	Uni Emirat Arab	Systematic Review	32 artikel	Orang tua & anak usia dini	Berbagai intervensi parenting digital	Beragam perbandingan tergantung studi	Dampak parenting digital pada bahasa, emosi, perilaku
Young Children and Screen-Based Media: Impact on Cognitive and Socioemotional Development, Hutton et al. (2023)	Amerika Serikat	Narrative Review	40+ studi	Anak usia dini (0–6 th)	Paparan media berbasis layar	Anak dengan paparan media rendah	Dampak pada bahasa, kognitif, regulasi emosi
Characteristics of Parental Digital Mediation: Predictors, Strategies, and Associations with Children's Digital Use, Nikken (2022)	Multinegara Eropa	Survei Kuantitatif	2.031 orang tua	Orang tua dengan anak usia 2–12 tahun	Strategi mediasi digital (active, restrictive, co-use)	Perbedaan strategi antar-orang tua	Pengaruh strategi orang tua pada penggunaan gadget anak
Parental Involvement in Early Childhood Digital Literacy, Putri et al. (2021)	Indonesia	Mixed-methods	150 orang tua	Orang tua anak PAUD	Edukasi literasi digital & pendampingan	Tidak ada pendampingan	Perbaikan literasi digital anak & pengaturan screen time

Temuan dari lima artikel internasional menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua, terutama ibu, memiliki peran sentral dalam mengatur penggunaan gadget dan menciptakan lingkungan digital yang sehat bagi anak usia dini. Studi oleh Chen et al. (2025) mempertegas bahwa mediasi orang tua baik dalam bentuk pengawasan, pendampingan, maupun diskusi tentang konten digital memiliki hubungan langsung terhadap kualitas relasi orang tua anak. Hal ini sejalan dengan perspektif literasi keluarga yang menyatakan bahwa orang tua yang sadar digital (digital parental awareness) memiliki kemampuan lebih baik dalam menciptakan rutinitas literasi di rumah serta mengurangi dampak negatif paparan layar.

Hasil kajian sistematis oleh Alruwaili et al. (2024) dan narrative review oleh Hutton et al. (2023) turut menegaskan bahwa penggunaan media berbasis layar secara berlebihan dapat berdampak pada perkembangan bahasa, emosi, dan fungsi eksekutif anak usia dini. Namun, efek tersebut dapat diminimalkan melalui strategi literasi keluarga, seperti peningkatan aktivitas membaca, permainan interaktif, dan komunikasi dua arah antara ibu dan anak. Dengan demikian, literasi keluarga tidak hanya berfungsi sebagai sarana peningkatan kemampuan bahasa anak, tetapi juga sebagai mekanisme protektif terhadap potensi risiko digitalisasi. Temuan ini memperkuat argumen bahwa pemberdayaan ibu melalui literasi keluarga menjadi kebutuhan strategis di era digital.

Studi kuantitatif yang dilakukan oleh Nikken (2022) menunjukkan bahwa strategi mediasi digital orang tua baik aktif, restriktif, berkaitan erat dengan perilaku penggunaan gadget anak. Intervensi yang bersifat aktif seperti berdiskusi dan mendampingi anak terbukti lebih efektif dalam mengurangi risiko perilaku negatif dibandingkan mediasi yang hanya bersifat pembatasan. Hal ini memberikan implikasi bahwa pemberdayaan ibu tidak cukup hanya pada pemberian aturan, melainkan perlu mencakup peningkatan keterampilan komunikasi, literasi digital, dan kemampuan memilih konten digital yang sesuai usia anak. Dengan kata lain, penguatan literasi keluarga memiliki spektrum tindakan yang lebih luas dibanding sekadar pengendalian screen time.

Sementara itu, penelitian Putri et al. (2021) memperlihatkan bahwa peningkatan literasi digital orang tua melalui edukasi dan pendampingan mampu meningkatkan kualitas interaksi orang tua anak serta mengurangi durasi screen time. Temuan ini penting bagi konteks Indonesia, di mana akses informasi dan literasi digital keluarga masih beragam. Edukasi literasi yang diberikan kepada ibu terbukti meningkatkan self efficacy mereka dalam mengelola perangkat digital di rumah, sekaligus membantu membangun budaya literasi yang lebih sehat. Dengan demikian, intervensi literasi keluarga berbasis komunitas, seperti melalui PAUD, posyandu, atau program pemberdayaan ibu, memiliki potensi besar dalam memitigasi dampak negatif gadget pada anak usia dini.

Secara keseluruhan, hasil kritikal appraisal menunjukkan bahwa kelima artikel yang ditinjau memiliki kualitas metodologis yang baik dan temuan yang konsisten. Sebagian besar penelitian menekankan pentingnya kolaborasi antara literasi keluarga, mediasi digital orang tua, dan intervensi edukatif berbasis komunitas. Hal ini memperkuat landasan ilmiah bahwa strategi literasi keluarga merupakan pendekatan komprehensif yang tidak hanya meningkatkan kapasitas ibu, tetapi juga berkontribusi pada perkembangan anak yang lebih sehat di tengah penetrasi teknologi digital. Oleh karena itu, pemberdayaan ibu melalui literasi keluarga layak menjadi prioritas dalam kebijakan pengasuhan digital dan program pembangunan keluarga di era modern.

SIMPULAN

Tinjauan terhadap lima artikel internasional menunjukkan bahwa literasi keluarga dan keterlibatan aktif orang tua, khususnya ibu, merupakan faktor kunci dalam mengurangi dampak negatif penggunaan gadget pada anak usia dini. Strategi mediasi digital yang tepat meliputi pendampingan, diskusi, dan pemilihan konten—terbukti mampu memperbaiki kualitas interaksi ibu–anak serta meminimalkan risiko perkembangan yang muncul akibat paparan layar berlebih. Intervensi literasi keluarga, baik melalui peningkatan aktivitas membaca, permainan interaktif, maupun edukasi literasi digital bagi ibu, memberikan efek positif terhadap kemampuan anak dalam aspek bahasa, emosi, dan perilaku. Selain itu, pemberdayaan ibu melalui program literasi berbasis komunitas menunjukkan hasil yang konsisten dalam meningkatkan kapasitas pengasuhan digital dan menurunkan screen time anak. Secara keseluruhan, strategi literasi keluarga merupakan pendekatan komprehensif dan efektif untuk mendukung pengasuhan digital yang sehat dan membangun ketahanan keluarga di era teknologi.

DAFTAR PUSTAKA

- Alruwaili, N. A., Alshamrani, S. M., & Alenzi, F. S. (2024). Digital parenting and its impact on early childhood development: A systematic review. *Education and Information Technologies*. <https://link.springer.com/article/10.1007/s10639-024-12643-w>
- Amin, S., Kaya, M., & Demir, H. (2024). Digital literacy parenting workshop for mothers: Improving parental digital skills and reducing children's screen time. *Computers in Human Behavior*, 154, 107345. <https://doi.org/10.1016/j.chb.2023.10734>
- Brooks, F., & Flynn, R. (2024). Parents' strategies for managing young children's digital technology use: A qualitative evidence synthesis. *Child Indicators Research*, 17, 241–260. <https://doi.org/10.1007/s12187-023-10014-7>
- Chaudron, S., Di Gioia, R., & Gemo, M. (2021). Young children and digital technology: EU-wide study on parenting, digital literacy, and media mediation. Publications Office of the European Union. <https://data.europa.eu/doi/10.2760/686262>
- Chen, L., Zhang, Y., & Li, X. (2025). How does parental media mediation regulate the association between digital parental awareness and the parent–child relationship? *Early Childhood Education Journal*. <https://link.springer.com/article/10.1007/s10643-025-01879-x>
- Domoff, S. E., Radesky, J. S., & Lumeng, J. C. (2020). A smartphone coaching intervention for parents to reduce problematic media use in children. *Behavior Therapy*, 51(5), 775–788. <https://doi.org/10.1016/j.beth.2019.12.005>
- Fletcher, R., May, C., & St George, J. (2023). Digital parenting practices and young children's online safety: A systematic review. *Journal of Child and Family Studies*, 32, 1450–1464. <https://doi.org/10.1007/s10826-023-02528-9>
- Garmy, P., & Clausson, E. K. (2022). Screen time and mental health in early childhood: A systematic review. *Journal of Child Health Care*, 26(4), 567–579. <https://doi.org/10.1177/13674935211070392>
- Hutton, J. S., Dudley, J., & Horowitz-Kraus, T. (2023). Young children and screen-based media: The impact on cognitive and socioemotional development. *Early Childhood Research Quarterly*. <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S0885201423000242>
- Khoirunnisa, N., & Astuti, R. (2022). Digital parenting literacy among Indonesian mothers: Understanding challenges in managing children's screen time. *Journal of Family Studies*, 28(3), 467–480. <https://doi.org/10.1080/13229400.2020.1855106>
- Konok, V., Bunford, N., & Miklósi, Á. (2020). Association between mobile device use and behavioral problems in preschool children: A cross-sectional study. *PLOS ONE*, 15(4), e0230578. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0230578>
- Lovato, S. B., & Waxman, S. R. (2020). Young children learning from touch screens: Taking a wider view. *Frontiers in Psychology*, 11, 1731. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2020.01731>
- Madigan, S., Racine, N., & Tough, S. (2019). Association between screen time and children's performance on a developmental screening test. *JAMA Pediatrics*, 173(3), 244–250. <https://doi.org/10.1001/jamapediatrics.2018.5056>

- McDaniel, B. T., & Radesky, J. S. (2018). Technoference: Parent distraction with technology and associations with child behavior problems. *Child Development*, 89(1), 100–109. <https://doi.org/10.1111/cdev.12822>
- Mendoza, K. (2021). Parental mediation and the digital divide: A review of parental involvement in children's digital literacy. *Journal of Media Literacy Education*, 13(1), 45–60. <https://digitalcommons.uri.edu/jmle/vol13/iss1/5>
- Neumann, M. M. (2020). Young children and screen time: Creating a healthy literacy environment. *Early Childhood Education Journal*, 48, 123–133. <https://doi.org/10.1007/s10643-019-00963-6>
- Niklas, F., & Schneider, W. (2017). Home literacy environment and its influence on children's literacy skills. *Learning and Instruction*, 49, 1–11. <https://doi.org/10.1016/j.learninstruc.2016.11.005>
- Nikken, P. (2022). Characteristics of parental digital mediation: Predictors, strategies and associations with children's digital use. *Education Sciences*, 13(1), 57. <https://www.mdpi.com/2227-7102/13/1/57>
- Prieto, J. C., & Blasco, M. (2023). Parents' digital literacy and children's screen time behaviors: A multi-country comparative study. *Computers & Education*, 198, 104778. <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2023.104778>
- Putri, D. A., Pratiwi, W., & Suryani, N. (2021). Parental involvement in early childhood digital literacy: Balanced screen time and technology access. *Semantic Scholar*. <https://pdfs.semanticscholar.org/b59c/65eee6140791bffa241a70d3bdfc4ef51745.pdf>
- Radesky, J. S., & Christakis, D. A. (2016). Increased screen time: Implications for early childhood development. *Pediatrics*, 138(5), e20162591. <https://doi.org/10.1542/peds.2016-2591>
- Singh, R., Agarwal, N., & Dey, S. (2024). Parental education to reduce screen time among young children: A randomized controlled trial. *Indian Pediatrics*, 61(2), 212–219. <https://link.springer.com/article/10.1007/s13312-024-3084-5>
- Soldatova, G. U., Zotov, A. V., & Lebesheva, M. A. (2021). Digital parenting: Skills, risks, and online safety strategies. *Psychology in Russia: State of the Art*, 14(4), 25–42. https://psychologyinrussia.com/volumes/pdf/2021_4/2021_4_2.pdf
- UNICEF. (2021). Parenting in a digital world: Understanding families' experiences with technology. <https://www.unicef.org/reports/parenting-digital-world>
- Walsh, J. J., Barnes, J., & McCafferty, M. (2022). Early childhood screen media exposure and parental practices: A systematic review of global evidence. *Infant Behavior and Development*, 68, 101739. <https://doi.org/10.1016/j.infbeh.2022.101739>
- Wasik, B. A., & Hindman, A. H. (2020). Strengthening home literacy environments: Insights from early childhood literacy interventions. *Review of Research in Education*, 44(1), 286–324. <https://doi.org/10.3102/0091732X20909811>
- Yadava, S., & Samuel, R. (2023). Parental digital literacy and strategies to manage children's media use: A global review. *International Journal of Child-Computer Interaction*, 38, 100545. <https://doi.org/10.1016/j.ijcci.2023.100545>
- Yap, C. H., Lee, M. H., & Tan, P. L. (2023). Stop and Play digital intervention reducing screen time

among preschoolers: A cluster randomized trial. *JMIR Pediatrics and Parenting*, 6(1), e40955.
<https://www.jmir.org/2023/1/e40955>

Zuhairi, A., & Hasanah, N. (2022). Media literacy skills of parents in guiding early childhood digital media use. *International Journal of Early Childhood*, 54, 303–322.
<https://link.springer.com/article/10.1007/s13158-022-00326-7>